

Tes Standar dan Tes Buatan Guru

Sa'baniah Sa'baniah

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

Nur Hasyikin

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

Eka Widyanti

Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta

Alamat: Jl. Soekarno Hatta, Tlk. Lingga, Kec. Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur,
Kalimantan Timur 75683

Email : sabanniah294@gmail.com¹, nurhasyikin78@gmail.com², ekawidyanti619@gmail.com³

***Abstract.** Education is very important for human life so it must be fulfilled and carried out to improve the quality of human life. Therefore, to see the results or progress of the education, whether the results are good or bad. Evaluation and assessment must be carried out by an educational institution, but this evaluation and assessment has an administration that must be followed by an educational institution. This article explains clearly the administration of evaluation and assessment in education including definition, objectives, functions, space, scope and targets.*

***Keywords:** Evaluation, Standard Tests, Teacher-Made Tests*

Abstrak. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sehingga perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, hasil dari pendidikan, baik yang positif maupun negatif, harus dinilai dan dievaluasi oleh lembaga pendidikan. Evaluasi ini mengikuti proses administratif tertentu, yang akan diuraikan dalam artikel ini, dengan merinci definisi, tujuan, fungsi, konteks, ruang lingkup, dan sasarannya.

Kata kunci: Evaluasi, Tes Standar, Tes Buatan Guru

LATAR BELAKANG

Tes standar merupakan suatu tes dimana setiap siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sama dari sebagian besar pertanyaan dikerjakan dengan mengikuti petunjuk yang sama dan waktu yang telah diberikan dengan sama pula. tes standar pada umumnya diproses oleh suatu kelompok seperti bagian dari (guru, ahli psikologi ahli bidang studi) sebelum diberikan suatu tes, diuji dahulu validitas, reabilitas, kepraktisan, dan daya bedanya.

Sedangkan tes standar buatan guru merupakan suatu tes yang dimana tidak terlalu penting dipersoalkan validitas, reabilitas dan lazimnya diproses oleh guru tanpa adanya bantuan para ahli dibidang tes. Tes standar dan tes buatan guru juga sangat berguna untuk dilakukan sesuai dengan tujuan tes masing-masing.

Pendidikan adalah upaya sadar dan direncanakan untuk menciptakan suasana proses belajar dan belajar. Pancasila dan Konstitusi Republik Indonesia tahun 1945, yang mempertahankan budaya nasional dan nilai-nilai agama Indonesia sambil menyesuaikan diri dengan kebutuhan zaman, berfungsi sebagai dasar pendidikan nasional.

Salah satu hal yang paling penting untuk diingat ketika menentukan strategi belajar, menilai hasil belajar, dan memahami karakteristik siswa adalah penilaian. Untuk membuat keputusan, proses evaluasi melibatkan memperoleh, menganalisis, dan mensintesis data.

Penilaian adalah konsep komprehensif yang mencakup berbagai metode yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pembelajaran dengan menilai kinerja individu atau kelompok. Mengevaluasi karakteristik atau prestasi siswa dapat bersifat informal, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi umum tentang siswa, yang sebagian besar disimpan dalam ingatan guru. Penilaian juga dapat bersifat formal, biasanya melibatkan tugas, kuis, laporan, dan tes.

Kata "test" berasal dari bahasa Latin *testum*, yang mengacu pada alat untuk mengukur tanah. Istilah "test" mengacu pada pengukuran yang digunakan dalam Perancis kuno untuk membedakan perak, emas, dan logam lainnya. Tes didefinisikan sebagai seperangkat pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk menilai keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau kemampuan individu atau kelompok dalam *Encyclopedia of Educational Evaluation*. Pada dasarnya, tes ini adalah: "pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan atau perintah-perintah yang harus dijalankan yang mendasarkan harus bagaimana teste menjawab pertanyaan-pertanyaan atau melakukan perintah-perintah itu penyelidik mengambil kesimpulan dengan cara membandingkan dengan tes standar atau testee lainnya".

METODE PENELITIAN

Dalam penyelidikan ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif, mengumpulkan data melalui distribusi kuesioner. Prosedur penelitian menghasilkan data deskriptif dalam bentuk deskripsi tes terstandarisasi dan tes buatan guru. Tujuannya adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil tes terstandarisasi dan tes buatan guru, untuk menentukan metode yang paling efektif. Kali ini, fokus penelitian adalah menyebarkan temuan dan merumuskan beberapa pertanyaan tentang variasi dan penyesuaian dari hasil tes konvensional dan penilaian yang dibuat oleh guru.

Proses analisis data terjadi setelah Tiga metode digunakan untuk mengumpulkan data: dokumentasi, wawancara, dan observasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, para peneliti akan membahas tentang tes standar dan tes buatan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Tes Standar

Tes terstandarisasi ditandai dengan semua siswa menjawab pertanyaan yang sama, biasanya mengikuti instruksi dan batas waktu yang sama. Tes yang memenuhi persyaratan seperti validitas, keandalan, dan praktikal dianggap tes kinerja standar. Tes-tes ini biasanya dikembangkan oleh tim yang terdiri dari para pendidik, psikolog, dan ahli bidang studi yang memastikan validitas, reliabilitas, kepraktisan, dan keistimewaannya sebelum diimplementasikan.

Desain tes terstandarisasi berfokus pada memastikan sistem penilaian yang objektif untuk mencapai keandalan yang tinggi. Meskipun penilaian dengan mesin dapat dilakukan, namun tidak berarti bahwa tes terstandarisasi hanya berupa pilihan ganda. Tes ini biasanya dibuat oleh tim ahli atau lembaga khusus. Tes terstandarisasi yang baik ditandai dengan validitas dan reliabilitas yang diketahui, termasuk validitas rasional dan empiris, serta stabilitas dan homogenitas dalam reliabilitas.

Biasanya, analisis pekerjaan atau analisis kerja dari tuntutan pekerjaan masa depan berfungsi sebagai dasar untuk proses yang digunakan untuk membuat tes standar untuk tes kinerja yang langsung berasal dari tes bakat. Karakteristik manusia juga dipertimbangkan dalam proses. Analisis pekerjaan biasanya berasal dari komunitas daripada kurikulum tunggal.

Tes yang dibuat oleh sekelompok spesialis atau organisasi khusus dan mematuhi standar profesional yang ketat dikenal sebagai tes yang sangat standar. Jika ujian telah melalui pengujian yang luas untuk validitas dan keandalan, mencakup berbagai mata pelajaran, dan dapat digunakan untuk jangka waktu yang lama, itu dianggap baik.

2. Pengertian Tes Buatan Guru

Sebaliknya dari tes standar adalah tes non-standar, juga dikenal sebagai tes yang dibuat oleh guru. Ini dibuat oleh seorang pendidik yang tidak memiliki keahlian profesional dalam persiapan tes atau yang memiliki pengetahuan tetapi tidak memiliki waktu untuk benar menguji, menganalisis, dan melaporkan hasilnya, membuat validitas dan keandalan tidak dapat diandalkan.

Tes non-standar kadang-kadang disebut sebagai ujian "dibuat oleh guru" karena mereka diciptakan oleh guru sendiri, tanpa bantuan kelompok ahli. Penggunaan istilah kedua ini sebenarnya tidak tepat karena menunjukkan bahwa guru tidak mampu membuat tes berkualitas tinggi. Pemahaman ini lebih mungkin didasarkan pada kriteria kualitatif daripada pada komposisi tes itu sendiri.

Meskipun tes buatan guru memiliki keanehan tertentu dan mungkin belum memenuhi semua persyaratan kualitatif, Ini bekerja lebih baik dan menghasilkan hasil yang lebih akurat ketika mengukur item non-standar tertentu, seperti tes formatif dan diagnostik. Karena penilaian ini dibuat berdasarkan kondisi siswa, PBM tingkat tertentu, dan persyaratan lembaga pendidikan tertentu.

3. Manfaat/kegunaan Tes Standar Non Standar

Adapun manfaat dari tes standar secara umum sebagai berikut:

- a) Mempertimbangkan bagaimana pencapaian pembelajaran dirasakan sehubungan dengan individu atau kelompok.
- b) Bandingkan tingkat keterampilan siswa di berbagai bidang subjek, baik secara individu atau dalam kelompok.
- c) membandingkan kinerja siswa di berbagai kelas atau lembaga.
- d) Memeriksa pertumbuhan siswa selama periode waktu tertentu.
- e) Kesatuan tes standar.

Adapun 3 macam kegunaan tes buatan guru secara terperinci yaitu:

- a) untuk menilai tingkat penguasaan siswa dari konten dalam jangka waktu yang ditentukan
- b) Supaya mengetahui apakah suatu akan tercapai sesuai tujuan.
- c) Supaya dapat menentukan nilai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa uraian diatas mengenai penjelasan tes standar dan buatan guru, dapat disimpulkan bahwasannya, Ketika semua siswa menyelesaikan sebagian besar pertanyaan tes sesuai dengan pedoman yang sama dan waktu yang ditugaskan, itu dianggap ujian non-standar. Sebaliknya dari tes standar merupakan tes non-standar, adalah tes yang telah disusun oleh seorang guru tanpa pengalaman profesional dalam persiapan tes atau tanpa cukup waktu untuk mengumpulkan, menguji, dan menganalisis tes dengan benar sehingga validitas dan keandalannya tidak dapat diperiksa.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2023). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsi, & Arsyam. (2016). Artikel Administrasi Tata Kelola Dalam Pendidikan. <https://doi.org/10.31219/osf.io/wsd9r>
- Arsyam, M. (2020). *Manajemen pendidikan islam*.
- Arsyam, M. (2021). *Bahan Ajar Administrasi Pendidikan*.
- Arsyam, M., & Alwi, A. M. (2020). *Al-Qur'an adalah penjelasan dari Al-Quran*. Ngalm Purwanto.
- Arsyam, M., & Alwi, A. M. S., & Makmur, Z. (2020). *Teknik Komunikasi untuk Belajar di Rumah Dalam Pengaturan Keluarga Pandemi Komunitas: Glory dan Komunikasi Media*.
- Astuti. (2016). *Menghadapi Pengawasan Akademik untuk Meningkatkan Keahlian Guru dalam Mengatur dan Melakukan Penilaian di Laboratorium*. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Budaya*.
- Baharun, H. (2016). *Penilaian Berbasis Kelas pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah*. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*.
- Ependi, U., Putra, A., & Panjaitan, F. (2019). *Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik System Usability Scale*. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*.
- Gage, N. L., & Berliner, D. C. (1992). *Educational Psychology*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Janna, Kurnia, & Arsyam. (2021). *Administrasi Keuangan Dalam Pendidikan*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hmvcf>
- Mimin Haryati. (2010). *Model dan Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Muslim, A. Q., & Wekke, I. S. (2018). *Model Penilaian Kinerja Guru*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*,
- Rusyan. (n.d.). *Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bina Budaya.
- Tes, Standar, Non Standar, & A Pendahuluan. (1945). *Tes Standar Dan Non Tes Standar*. Ddi.